

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penguatan kerja sama antara Indonesia dan negara-negara kepulauan Pasifik melalui *Indonesian Aid* mencerminkan komitmen Indonesia dalam memperkuat diplomasi dan kolaborasi regional. Sebagai instrumen utama dalam *Official Development Assistance (ODA)*, *Indonesian Aid* telah memainkan peran penting dalam berbagai bidang, termasuk bantuan kemanusiaan, pembangunan infrastruktur, pendidikan, dan pengurangan risiko bencana. Kebijakan luar negeri yang diterapkan melalui *Indonesian Aid* mencerminkan pendekatan yang inklusif dan strategis, terutama dalam menghadapi tantangan global seperti perubahan iklim dan ketidakstabilan geopolitik. Indonesia sebagai *emerging donor* menunjukkan peran yang penting di kawasan kepulauan Pasifik, dengan menganalisis menggunakan 3 prinsip. Pembentukan *Indonesian Aid* juga menjadi bentuk komitmen Indonesia menjadi donor baru yang responsif terutama pada kawasan Kepulauan Pasifik atau Pasifik Selatan.

Implementasi program *Indonesian Aid* di kawasan Pasifik telah menunjukkan hasil positif dalam memperkuat hubungan bilateral dan multilateral. Bantuan yang diberikan Indonesia tidak hanya berfokus pada bantuan kemanusiaan tetapi juga pada peningkatan kapasitas dan pembangunan berkelanjutan. Namun, tantangan seperti dinamika geopolitik

di kawasan Pasifik dan kapasitas implementasi program tetap menjadi hambatan yang perlu diatasi untuk mencapai keberhasilan yang lebih besar.

## 5.2 Saran

Untuk meningkatkan efektivitas program Indonesian-AID sebagai instrumen ODA, Indonesia perlu memperkuat kolaborasi dengan organisasi internasional dan regional. Kerja sama dengan entitas seperti UNDP, World Bank, dan *Pacific Islands Forum* (PIF) akan membantu dalam menyediakan dukungan teknis dan sumber daya yang diperlukan. Selain itu, pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi tenaga kerja lokal di negara-negara Pasifik serta tim lapangan *Indonesian Aid* harus ditingkatkan untuk memastikan implementasi program yang lebih efisien.

Mengingat dampak perubahan iklim yang signifikan di kawasan Pasifik, Indonesia sebaiknya memprioritaskan inisiatif yang berfokus pada adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Program-program seperti pengelolaan sumber daya air, perlindungan hutan bakau, dan pembangunan infrastruktur tahan bencana dapat memberikan manfaat besar bagi negara-negara kepulauan Pasifik. Selain itu, Indonesia perlu memperkuat program pembangunan berkelanjutan yang mendukung ekonomi biru dan pemberdayaan masyarakat lokal.

Untuk mengatasi tantangan logistik, Indonesia perlu berinvestasi dalam infrastruktur yang memadai dan memperbaiki sistem distribusi bantuan di negara-negara Pasifik. Pengembangan teknologi dan infrastruktur yang lebih baik akan membantu dalam memastikan bahwa bantuan dapat mencapai

daerah-daerah terpencil dengan lebih cepat dan efisien. Upaya ini juga akan meningkatkan citra dan kepercayaan negara-negara penerima terhadap program *Indonesian Aid*.

Penting bagi Indonesia untuk terus mengevaluasi dan memantau pelaksanaan program *Indonesian Aid*. Penggunaan indikator kinerja yang jelas dan sistem monitoring yang efektif akan membantu dalam menilai keberhasilan program serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Selain itu, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana dan sumber daya juga harus dijaga untuk memastikan bahwa tujuan program tercapai dengan baik.

*Indonesian Aid* sebaiknya juga fokus pada peningkatan interaksi bilateral dan multilateral melalui forum-forum regional dan internasional. Partisipasi aktif dalam *Pacific Islands Forum* (PIF), *Melanesian Spearhead Group* (MSG), dan *South West Pacific Dialogue* (SWPD) akan memperkuat posisi Indonesia sebagai mitra strategis di kawasan Pasifik. Diskusi dan kerja sama di forum-forum ini juga dapat membantu mengatasi isu-isu bersama seperti keamanan maritim, perubahan iklim, dan pembangunan ekonomi.

Indonesia perlu meningkatkan promosi dan sosialisasi program *Indonesian Aid* untuk meningkatkan visibilitas dan penerimaan program ini di negara-negara Pasifik. Kampanye komunikasi yang efektif, termasuk penggunaan media sosial dan publikasi penelitian, dapat membantu menginformasikan masyarakat dan pemerintah setempat tentang manfaat dan pencapaian program ini.

Dengan mengikuti saran-saran ini, Indonesia dapat memperkuat peran dan pengaruhnya di kawasan Pasifik, sekaligus meningkatkan kesejahteraan dan stabilitas negara-negara mitra. Program *Indonesian Aid* akan terus menjadi instrumen penting dalam diplomasi Indonesia, mencerminkan komitmen negara dalam membangun hubungan yang saling menguntungkan dan berkelanjutan dengan negara-negara kepulauan Pasifik.

